

Penyuluhan Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel Bagi Nelayan di Pesisir Pantai Gandorah Pariaman

Sarifuddin^{1✉}, Syamsyir², Nelfi Erlinda³, Langandrinsyah Dwi Yatno⁴,
Hasri Devin⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan ini kita dapat mengingatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat keselamatan pelayaran dan perawatan mesin tempel khususnya di daerah Pesisir Pantai Gandorah Pariaman. Melalui survei yang dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa penyuluhan mengenai Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel memberikan hasil yang sangat bermanfaat, ini dapat dari hasil analisis angket yang disebarakan kepada peserta pengabdian diperoleh nilai 86,4 dengan kriteria sangat bermanfaat. Dan pada kegiatan ini para peserta juga sangat besungguh-sungguh mengikuti penyuluhan yang diberikan, ini dilihat dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta. Dan melalui kegiatan ini juga pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang cara menggunakan life jacket untuk penyelamatan diri dan perawatan mesin tempel yang merupakan salah satu metode untuk keselamatan dan perawatan jadi meningkat. Dengan pemahaman keselamatan dan perawatan ini diharapkan masyarakat sudah dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada saat melakukan penangkapan ikan di laut. Sehingga hasil dari tangkapan ikan dapat berdampak langsung terhadap ekonomi keluarga dan masyarakat setempat serta Kabupaten Pariaman pada umumnya.

KEYWORDS: *Keselamatan Pelayaran, Perawatan Motor Tempel*

ABSTRACT

This activity aims to raise community awareness about the importance of maritime safety and outboard engine maintenance, particularly in the coastal area of Gandorah Beach, Pariaman. Based on surveys conducted, it was identified that the outreach program on Maritime Safety and Outboard Engine Maintenance proved to be highly beneficial. This was evident from the analysis of questionnaires distributed to participants, yielding a score of 86.4, categorized as highly beneficial. During the activity, participants actively engaged in the sessions, as indicated by the numerous questions raised. Furthermore, this program enhanced the community's knowledge and skills regarding the proper use of life jackets for self-rescue and outboard engine maintenance, which are essential for safety and equipment care. With improved understanding of safety and maintenance, the community is expected to address common issues encountered during fishing activities at sea. Consequently, improved fish catches can positively impact the household economy, the local community, and the Pariaman Regency.

KEYWORDS: Maritime Safety, Outboard Engine Maintenance

*Correspondence:

Sarifuddin, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Indonesia

E-mail: sarifuddin.kemenhub@gmail.com

PENDAHULUAN

Kabupaten Padang Pariaman adalah bagian dari Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini awalnya dikenal sebagai salah satu kawasan di bawah pemerintahan Minangkabau. Namun, seiring dengan perkembangan pemerintahan kolonial Belanda, wilayah ini mengalami perubahan administratif. Pariaman sendiri resmi menjadi kota administratif pada tahun 2002, terpisah dari Kabupaten Padang Pariaman. Perubahan status ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatera Barat. Kehidupan masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman mencerminkan harmoni antara tradisi dan modernitas, di mana nilai-nilai budaya Minangkabau tetap dijaga sambil beradaptasi dengan perubahan zaman. Mata pencarian masyarakat di kabupaten Pasang Pariaman salah satunya adalah nelayan.

Nelayan adalah seseorang yang mencari nafkah dengan cara menangkap ikan atau sumber daya laut lainnya dari perairan seperti laut, sungai dan danau. Profesi nelayan sangat tergantung pada pengetahuan mereka tentang ekosistem perairan, cuaca dan pola migrasi ikan. Nelayan dapat bekerja secara mandiri atau dalam kelompok, menggunakan peralatan tradisional atau modern untuk menangkap ikan. Kegiatan keseharian nelayan khususnya yang berdomisili di pesisir pantai Gandorih Pariaman setiap hari mencari ikan dengan mengarungi Samudera Hindia yang terkenal dengan ombak besar secara kelompok dengan menggunakan perahu tempel, para nelayan melakukan kegiatan tersebut demi untuk mencari nafkah bagi pribadi dan keluarganya tanpa memperhatikan keselamatan yang sewaktu-waktu dapat mengancam nyawa mereka

Namun disini terlihat kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan perlunya merawat mesin tempel masih belum maksimal. Dan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dilapang pada tanggal 8 Agustus 2024 dengan kelompok masyarakat pantai Gandorih, disepakati prioritas masalah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan yang dibagi menjadi beberapa masalah yaitu nelayan melakukan pengangkutan ikan tanpa menggunakan alat keselamatan, nelayan sering mengalami kerusakan mesin temple saat melaut.

METODE

Metode penyuluhan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pra-pelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan. Pada tahap pra-pelaksanaan yang dilaksanakan adalah melakukan survei sasaran peserta. Langkah ini dilakukan dengan cara wawancara sederhana secara langsung yang dituju untuk mendapatkan data sumber daya manusia (SDM). Pada tahapan ini juga, tim pengabdi mendiskusikan rencana sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat sasaran. Tahapan selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan pada tahap ini adalah penyuluhan terkait Keselamatan Pelayaran dan Perawatan Pada Mesin Tempel Bagi Nelayan. Penyuluhan tersebut diselenggarakan selama 1 hari. Pada proses penyuluhan diberikan sesi diskusi, tanya jawab dan praktek agar menambah pengetahuan peserta penyuluhan. Selanjutnya tahap pasca pelaksanaan, tim pengabdi melakukan survei untuk memastikan pekerjaan yang dilakukan peserta penyuluhan tepat tujuan. Survei dilakukan untuk menindaklanjuti efektifitas penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja untuk nelaya

Pada kegiatan ini tim pengabdian masyarakat juga menyerahkan kelengkapan untuk keselamatan bagi nelayan dan peralatan untuk perawatan mesin tempel dikapal nelayan. Adapun perlengkapan yang diberikan tersebut berupa baju kaos yang bertuliskan dibagian belakang yaitu pengabdian kepada masyarakat Poltekpel Sumbar, nasi box, snack, life jacket

standar nasional, helm, topi dan tool kit berupa kunci-kunci dan obeng (set) sesuai ukuran mesin tempel.



Gambar 1. Sambuatan Oleh Wadir III Politeknik Pelayaran Sumatera Barat



Gambar 2. Penyuluhan Oleh Tim Pengabdian



Gambar 3. Penyerahan Alat Keselamatan dan Peralatan Perbaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui survei yang dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa penyuluhan mengenai Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel memberikan hasil yang sangat bermanfaat, ini dapat dari hasil analisis angket yang disebarakan kepada peserta pengabdian diperoleh nilai 86,4 dengan kriteria sangat bermanfaat. Dan pada kegiatan ini para peserta juga sangat besungguh-sungguh mengikuti penyuluhan yang diberikan, ini dilihat dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta. Kegiatan penyuluhan mengenai Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel di pesisir pantai Gandorhah Pariaman tepatnya di kelurahan Lohong dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 8 Agustus 2024 dari pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Tempat yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan adalah gedung pertemuan para nelayan kelurahan Lohong Pariaman. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh tim pengabdian, dan dua orang teknisi. Sedangkan dari pihak nelayan dihadiri oleh Pak Lurah Lohong, Ketua Nelayan Lohong dan Para nelayan di kelurahan Lohong. Sebelum kegiatan dimulai, teknisi dari Politeknik Pelayaran Sumatera Barat memasang spanduk kegiatan pengabdian. Setelah itu, tim pengabdian menjalankan absensi untuk para nelayan. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh Wakil Direktur 3 Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, yang sekaligus menjadi ketua dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu Bapak Dr. Sarifuddin, M.Pd., M.Mar.E.

Transfer teknologi Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel pada kegiatan PPPM ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Penyuluhan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang teknik Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel kepada nelayan mitra. Materi yang disampaikan dapat membuka wawasan nelayan terhadap perkembangan teknologi permesinan kapal ikan yang lebih maju dan ramah lingkungan. Peserta diberikan pengetahuan tentang pengenalan teknologi permesinan kapal, jenis jenis mesin penggerak kapal, jenis-jenis kerusakan dan teknik mendiagnosa kerusakan yang terjadi, dan bagaimana teknik perawatan mesin secara berkala dan terencana. Kegiatan penyuluhan disampaikan melalui metode ceramah yang disertai dengan demonstrasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan mitra. Pada saat penyuluhan dibuka kesempatan diskusi untuk memenuhi kebutuhan informasi para nelayan mitra tentang materi yang disosialisasikan. Peserta cukup antusias dalam mengajukan beberapa pertanyaan saat tim pengabdian memberikan materi. Informasi yang diberikan dalam materi pelatihan mampu

meningkatkan pengetahuan peserta yang terlihat dari antusiasnya peserta mengajukan pertanyaan saat diskusi. Setelah diskusi selesai, dilanjutkan dengan penyerahan alat keselamatan kerja dan peralatan yang dapat digunakan untuk memperbaiki mesin tempel kapal. Acara ditutup dengan foto bersama.



Gambar 4. Foto Bersama Tim dan Peserta Pengabdian

KESIMPULAN

Berdasarkan survei yang dilakukan, dapat diidentifikasi bahwa penyuluhan mengenai Keselamatan Pelayaran dan Perawatan pada Mesin Tempel memberikan hasil yang sangat bermanfaat, ini dapat dari hasil analisis angket yang disebarkan kepada peserta pengabdian diperoleh nilai 86,4 dengan kriteria sangat bermanfaat. Dan pada kegiatan ini para peserta juga sangat besungguh-sungguh mengikuti penyuluhan yang diberikan, ini dilihat dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Cakra Gunar Putra, (2019). Perawatan Mesin Kapal. Terdapat pada laman <https://masterfishery.blogspot.com/2019/01/perawatan-mesin-kapal.html>. Diakses pada 15 Juli 2024.
- Haryono & Purwanto, (2018). Perawatan Mesin Diesel Pesawat Bantu Kapal. 18:1 Jurnal Saintek Marit 91–98. M.
- Rusydi Alwi, (2016). Reliability Centered Maintenance Dalam Perawatan F.O. Service Pump Sistem Bahan Bakar Kapal Ikan. Jurnal Riset dan Teknologi Kelautan (JRTK) Volume 14, Nomor 1, Januari - Juni 2016, 77-85.
- M. Solikhan Arif, (2016). Mesin Diesel Kapal: Reparasi Dan Perawatan. Terdapat pada laman <http://dosenkapal.com/2016/10/mesin-diesel-kapal-reparasi-dan-perawatan/>. Diakses pada 10 Juli 2024.
- Mustafa, W., Asri, S., Fachruddin, F., Dewa, S., Bochary, L., Sitepu, G., -, R., Djafar, W., Ardianti, A., & Firmansyah, M. (2019). Pengayaan Keterampilan Pembangunan Perahu Kecil Fiberglass untuk Sarana Produksi Usaha Mikro Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Jeneponto. JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat, 2(2), 26-35.

https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v2i2.92.

- Nugraha, I.M.A., Luthfiani, F., Siregar, J.S.M., & Tambunan, K. (2021). Pelatihan Perawatan dan Perbaikan Motor Diesel Satu Silinder Bagi Masyarakat Desa Tablolong Kupang Barat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(4), 659-668.
- Sjarief, W. (2021). Kurangi Kecelakaan, KKP Gelar Pelatihan Perawatan Mesin Kapal Nelayan, Terdapat pada laman <https://www.antaranews.com/berita/2235658/> kurangi-kecelakaan-kkp gelar- pelatihan-perawatan-mesin-kapal-nelayan. Diakses pada tanggal 10 Juni 2024.
- Yusuf, Z., Alwi, M., Sitepu, G., Muhammad, A., Baharuddin, B., Sitepu, A., Nikmatullah, M., Bochary, L., & Idrus, M. (2020). Pelatihan Reparasi Perahu Fiberglass bagi Nelayan Kabupaten Takalar. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 3(2), 42-48. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i2.135.
- Zulkifli, Alwi, M.R., Bochary, L., Wahyuddin. (2020). Teknologi Pemberdayaan Nelayan Kabupaten Bone Melalui Pelatihan Perbaikan Perahu Fiberglass Reinforced Plastic (FRP). *Jurnal Panrita Abdi*, 4(3), 328 – 334.